



ANALISIS RASIO LIKUIDITAS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDO KORDSA TBK PERIODE 2014 – 2023

ANALYSIS OF LIQUIDITY RATIOS, PROFITABILITY RATIOS, AND SOLVENCY RATIOS IN ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE IN PT. INDO KORDSA TBK FOR THE PERIOD 2014 – 2023

Annisa Luthfiyah¹, Fadillah²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: annisaluthfiyah361@gmail.com^{1*}, dosen02197@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 12-08-2025

Revised : 13-08-2025

Accepted : 13-08-2025

Published : 16-08-2025

Abstract

The results of this study indicate that the financial performance of PT. Indo Kordsa Tbk for the period 2014-2023, which is reviewed from the liquidity ratio by comparing the average standard of similar companies, the company is in a healthy state because it is above the average standard of similar companies, by producing a Current Ratio of 215.57% while the average standard of similar companies is 155.54% and a Cash Ratio of 20.58% while the average standard of similar companies is 18.57%. Meanwhile, reviewed from the profitability ratio by comparing the average standard of similar companies, the company is also in a healthy state because it is above the average standard of similar companies, by producing a Return on Asset Ratio of 6.52% while the average standard of similar companies is 3.45% and a Return on Equity Ratio of 9.17% while the average standard of similar companies is 6.02%. And reviewed from the solvency ratio by comparing the average standard of similar companies, the company is in a healthy and unhealthy state because the Debt to Asset Ratio produces 28,45% with the average standard of similar companies of 49,57% which means the company's condition is unhealthy and the Debt to Equity Ratio produces 38.17% with the average standard of similar companies of 113.96% which means the company's condition is healthy

Keywords: *Liquidity, Profitability, Solvability, financial performance*

Abstrak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indo Kordsa Tbk periode 2014-2023 yang ditinjau dari rasio likuiditas dengan membandingkan standar rata-rata perusahaan sejenis perusahaan dalam keadaan sehat karena berada di atas standar rata-rata perusahaan sejenis, dengan menghasilkan *Current Ratio* sebesar 215,57% sedangkan standar rata-rata perusahaan sejenisnya sebesar 155,54% dan *Cash Ratio* sebesar 20,58% sedangkan standar rata-rata perusahaan sejenisnya sebesar 18,57% . Sedangkan ditinjau dari rasio profitabilitas dengan membandingkan standar rata-rata perusahaan sejenis, perusahaan juga dalam keadaan sehat karena berada di atas standar rata-rata perusahaan sejenis, dengan menghasilkan *Return on Asset Ratio* sebesar 6,52% sedangkan standar rata-rata perusahaan sejenisnya sebesar 3,45% dan *Return on Equity Ratio* sebesar 9,17% sedangkan standar rata-rata perusahaan sejenisnya sebesar 6,02%. Serta ditinjau dari rasio solvabilitas dengan membandingkan standar rata-rata perusahaan sejenis, perusahaan dalam keadaan sehat dan tidak sehat karena pada *Debt to Asset Ratio* menghasilkan 28,45% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis 49,57% yang artinya keadaan perusahaan kurang sehat dan pada *Debt to Equity Ratio* menghasilkan 38,17% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis 114,96% yang artinya keadaan perusahaan sehat

Kata Kunci : *Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan*



PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan perusahaan dapat berperan penting dalam mengidentifikasi status keuangan dan kemajuan perusahaan, dengan tujuan untuk memperkuat proses informasinya dalam laporan keuangan. Mengetahui keadaan keuangan dapat membantu pengambil keputusan untuk menentukan kebijakan mana yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan, dan salah satu cara untuk mengetahui keadaan laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Di antara rasio – rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan atau menganalisis laporan keuangan, diantaranya adalah rasio Likuiditas, Profitabilitas dan rasio Solvabilitas, kedua rasio ini merupakan rasio yang digunakan dalam penelitian ini. Rasio Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya, rasio Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang digunakan, Rasio Solvabilitas mengacu pada persentase perusahaan untuk membayar utang - utang. Kinerja keuangan suatu perusahaan mencerminkan posisi keuangan perusahaan atau kinerjanya selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan ini dapat dilihat sebagai prospek optimis bagi perusahaan dan potensinya untuk tumbuh dan berkembang.

Current Ratio (CR) merupakan ukuran apakah suatu perusahaan dapat dianggap mampu dan kompeten, yang memberikan nilai tambah pada aset lancarnya terhadap kewajibannya, atau setidaknya kewajiban yang kemungkinan akan segera jatuh tempo. *Cash Ratio (CR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kas atau setara kas yang tersedia dalam suatu perusahaan untuk membayar kewajiban lancar dengan membandingkan kas dan aset lancar yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan kewajiban lancar. *Debt to Assets Ratio (DAR)*. Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, semakin tinggi presentasi DAR maka dianggap kurang baik, *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang membandingkan total utang dengan total ekuitas yang dimana semakin rendah persentasenya maka dianggap baik, *Return on Assets* Menurut Kasmir (2019:203) “Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return on Equity Ratio* Menurut Kasmir (2019:206) “Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity Ratio* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan sub sektor otomotif dan komponen. Perusahaan manufaktur otomotif berupa perusahaan yang berkembang pesat melihat dengan adanya produk-produk baru yang muncul belakangan ini dan tentunya produk-produk tersebut membutuhkan pelengkap seperti ban, salah satu perusahaan yang menarik pada perusahaan ban yaitu PT. Indo Kordsa Tbk. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran ban, benang filamen (nilon, poliester, serat rayon), kabel ban nilon dan bahan baku poliester (asam tereftalat yang dimurnikan). Maka dari penjelesan tersebut penulis memilih PT. Indo Kordsa sebagai objek penelitian yang diteliti. Berikut ini adalah tabel yang berisikan data informasi mengenai data rasio keuangan PT. Indo Kordsa Tbk periode 2014 - 2023.



Tabel 1. 1
Rasio Keuangan PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2014-2023

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | Kas | Total Aktiva | Total Hutang | Total Ekuitas | Laba bersih |
|-------|-----------------|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 2014 | USD109.402.632 | USD77.282.258 | USD3.811.089 | USD308.289.067 | USD129.647.357 | USD178.650.710 | USD15.886.367 |
| 2015 | USD102.097.679 | USD56.517.831 | USD 4.624.174 | USD291.834.622 | USD108.900.841 | USD182.933.781 | USD12.573.606 |
| 2016 | USD 112.618.311 | USD59.559.808 | USD 9.708.953 | USD296.060.495 | USD98.315.845 | USD197.744.650 | USD22.299.582 |
| 2017 | USD 116.542.599 | USD48.785.810 | USD 3.280.981 | USD304.483.626 | USD87.414.272 | USD217.069.354 | USD24.567.927 |
| 2018 | USD 108.415.026 | USD50.454.345 | USD 5.761.270 | USD296.400.018 | USD76.038.130 | USD220.361.888 | USD19.377.050 |
| 2019 | USD 96.866.665 | USD33.430.560 | USD 14.238.672 | USD279.484.828 | USD58.823.245 | USD220.661.583 | USD14.582.693 |
| 2020 | USD 93.278.519 | USD36.411.377 | USD 11.504.722 | USD263.740.526 | USD55.218.439 | USD208.522.087 | USD4.045.417 |
| 2021 | USD 125.041.409 | USD62.932.871 | USD 1.772.793 | USD289.992.314 | USD80.163.080 | USD209.829.234 | USD26.438.801 |
| 2022 | USD 128.612.798 | USD53.168.710 | USD 13.209.582 | USD298.865.582 | USD68.418.098 | USD224.478.868 | USD34.919.701 |
| 2023 | USD 119.147.229 | USD58.366.726 | USD 32.920.500 | USD290.896.966 | USD72.841.131 | USD226.024.451 | USD 17.451.109 |

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat data keuangan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas PT. Indo Kordsa Tbk periode 2014-2023 dengan menggunakan standar rata-rata perusahaan sejenis. Ditinjau dari aktiva lancarnya yaitu perusahaan mengalami pergerakan fluktuatif, dilihat dari data diatas secara keseluruhan hasil nilai rata-rata aktiva lancar yang dimiliki perusahaan sebesar USD 111.208.287, nilai tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar USD 128.612.798 dan nilai terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar USD 93.278.519. Begitupun untuk data hutang lancar secara keseluruhan hasil nilai rata-rata sebesar USD 53.691.030, nilai tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar USD 77.282.258, dan nilai terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar USD 36.411.377.

Adapun ditinjau dari nilai kas yang dimiliki perusahaan mengalami fluktuatif, secara keseluruhan hasil nilai rata-rata sebesar USD 10.083.274, nilai tertinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 32.920.500% dan nilai terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar USD 1.772.793. Dan untuk data total aktiva secara keseluruhan hasil nilai rata-rata sebesar USD 292.004.804, nilai tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 308.289.067, dan nilai terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar USD 263.740.526.

Dilihat dari total hutang perusahaan mengalami fluktuatif, secara keseluruhan hasil sebesar USD 83.578.044, nilai tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar USD 129.647.357 dan nilai terendah pada tahun 2020 USD 55.218.439. dari data total ekuitas secara keseluruhan hasil nilai rata-rata sebesar USD 208.427.661, nilai tertinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar USD 226.024.451, dan nilai terendah pada tahun 2019 USD 178.650.710. Dilihat dari laba bersih perusahaan mengalami fluktuatif, secara keseluruhan hasil sebesar USD 19.214.225, nilai tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar USD 34.919.701 dan nilai terendah pada tahun 2020 sebesar USD 4.045.417.

Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Menurut Putranto (2018:5) “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi terkait keberadaan pemangku kepentingan tertentu dalam laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan ini adalah untuk mengetahui keadaan dan kondisi perusahaan pada saat atau periode ini”.

2. Kinerja Keuangan

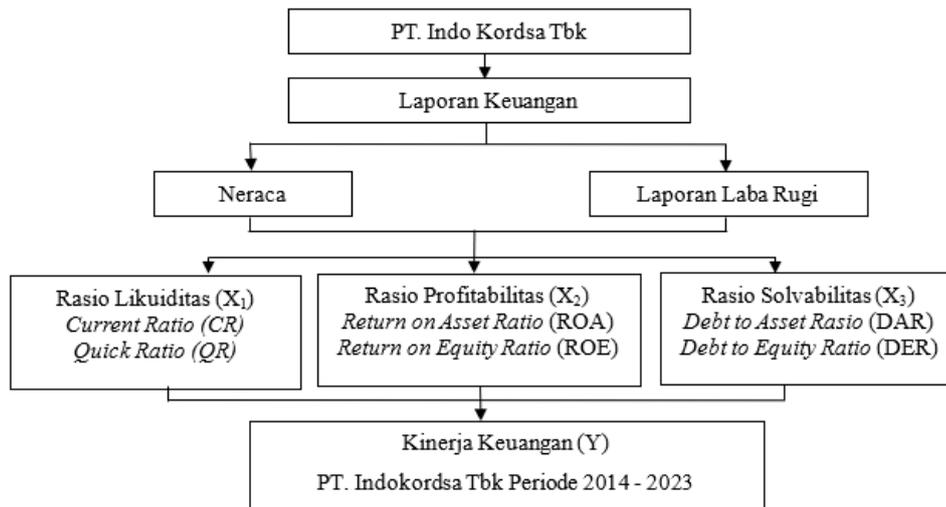
Menurut Sanjaya & Rizky (2018:282) “Kinerja keuangan memegang peranan penting dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, sehingga jika kinerja keuangan baik maka operasional perusahaan juga akan baik, dan tentunya akan maksimal karena kinerja keuangan



merupakan salah satu tolak ukur dari setiap kegiatan. Hal ini dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tingkat kesehatan yang diinginkan perusahaan”.

3. Rasio Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:59) “Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba.”



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang diberi penjelasan yang berbentuk angka – angka terkait kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat di perhatikan dari segi laporan keuangan. Data yang diperoleh yaitu data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Indokordsa Tbk Periode 2014 – 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Indo Kordsa Tbk

Table 4. 1
Perhitungan *Current Ratio*
PT. Indokordsa Tbk Periode 2014 -2023
(Dalam Dollar)

| TAHUN | AKTIVA LANCAR | HUTANG LANCAR | CR (%) |
|-------|-----------------|----------------|---------|
| 2014 | USD 109.402.632 | USD 77.282.258 | 141,56% |
| 2015 | USD 102.097.679 | USD 56.517.831 | 180,65% |
| 2016 | USD 112.618.311 | USD 59.559.808 | 189,08% |
| 2017 | USD 116.542.599 | USD 48.785.810 | 238,89% |
| 2018 | USD 108.415.026 | USD 50.454.345 | 214,88% |
| 2019 | USD 96.866.665 | USD 33.430.560 | 289,75% |
| 2020 | USD 93.278.519 | USD 36.411.377 | 256,18% |
| 2021 | USD 125.041.409 | USD 62.932.871 | 198,69% |
| 2022 | USD 128.612.798 | USD 53.168.710 | 241,90% |
| 2023 | USD 119.147.229 | USD 58.366.726 | 204,14% |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indokordsa Tbk

Standar Industri untuk *Current ratio* adalah 154,54% , berdasarkan standar industri tersebut *Current Ratio* pada PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2014 – 2023 memiliki rata – rata sebesar 215,57% nilai ini menandakan bahwa PT. Indo Kordsa terbilang sehat dalam standar industri



Table 4. 2
Perhitungan *Cash Ratio*
PT. Indokordsa Tbk Periode 2014 -2023
(Dalam Dollar)

| TAHUN | KAS | UTANG LANCAR | CASH RATIO (%) |
|-------|----------------|----------------|----------------|
| 2014 | USD 3.811.089 | USD 77.282.258 | 4,39% |
| 2015 | USD 4.624.174 | USD 56.517.831 | 8,18% |
| 2016 | USD 9.708.953 | USD 59.559.808 | 16,03% |
| 2017 | USD 3.280.981 | USD 48.785.810 | 6,73% |
| 2018 | USD 5.761.270 | USD 50.454.345 | 11,42% |
| 2019 | USD 14.238.672 | USD 33.430.560 | 42,59% |
| 2020 | USD 11.504.722 | USD 36.411.377 | 31,60% |
| 2021 | USD 1.772.793 | USD 62.932.871 | 2,82% |
| 2022 | USD 13.209.582 | USD 53.168.710 | 24,84% |
| 2023 | USD 32.920.500 | USD 58.366.726 | 56,40% |

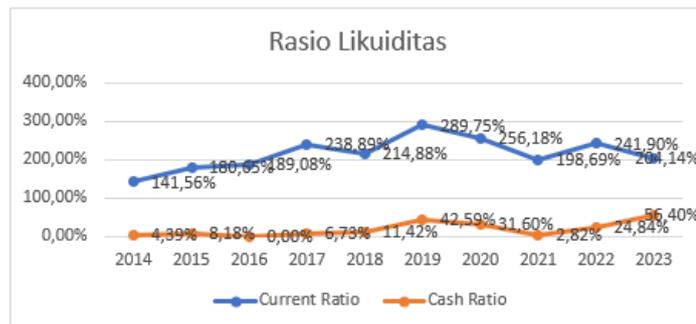
Sumber : Data diolah (2025)

Standar Industri untuk *Cash ratio* adalah 18,57% , berdasarkan standar industri tersebut *Cash Ratio* pada PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2014 – 2023 memiliki rata – rata sebesar 20,58% nilai ini menandakan bahwa PT. Indo Kordsa terbilang sehat dalam standar industri

Table 4. 3
Perhitungan Rasio Profitabilitas
PT. Indokordsa Tbk Periode 2014 -2023

| Tahun | Rasio Likuiditas | |
|-------|----------------------|-------------------|
| | <i>Current Ratio</i> | <i>Cash Ratio</i> |
| 2014 | 141,56% | 4,39% |
| 2015 | 180,65% | 8,18% |
| 2016 | 189,08% | 16,03% |
| 2017 | 238,89% | 6,73% |
| 2018 | 214,88% | 11,42% |
| 2019 | 289,75% | 42,59% |
| 2020 | 256,18% | 31,60% |
| 2021 | 198,69% | 2,82% |
| 2022 | 241,90% | 24,84% |
| 2023 | 204,14% | 56,40% |

Sumber : Data diolah (2025)



Sumber : Data diolah (2025)

Gambar 4. 2
Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas periode 2014 – 2023

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2014 – 2023 yang diukur dari *Current Ratio* mengalami fluktuatif yang berarti setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Pengukuran *Current Ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2019 sebesar 289,75% hal ini dikarenakan utang usahanya berkurang dan telah membayar kewajiban jangka pendeknya atas pinjaman bank. Sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 141,56% hal ini dikarenakan meningkatnya utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek.



Adapun hasil perhitungan rasio likuiditas pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2014 – 2023 yang diukur dari *Cash Ratio* mengalami fluktuatif yang berarti setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Pengukuran *Cash Ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 56,40% hal ini dikarenakan kas perusahaannya dapat menjamin jangka pendeknya. Sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2021 sebesar 2,82% hal ini dikarenakan meningkatnya utang usaha perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan kas yang dimiliki.

2. Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Indo Kordsa Tbk

Table 4. 4
Perhitungan *Return on Assets Ratio*
PT. Indokordsa Tbk Periode 2014 -2023
(Dalam Dollar)

| TAHUN | LABA BERSIH | TOTAL AKTIVA | ROA (%) |
|-------|----------------|-----------------|---------|
| 2014 | USD 15.868.367 | USD 109.402.632 | 5,15% |
| 2015 | USD 12.573.606 | USD 102.097.679 | 4,31 % |
| 2016 | USD 22.299.582 | USD 112.618.311 | 7,53% |
| 2017 | USD 24.567.927 | USD 116.542.599 | 8,07% |
| 2018 | USD 19.377.050 | USD 108.415.026 | 6,54% |
| 2019 | USD 14.582.693 | USD 96.866.665 | 5,22% |
| 2020 | USD 4.045.417 | USD 93.278.519 | 1,53% |
| 2021 | USD 26.438.801 | USD 125.041.409 | 9,12% |
| 2022 | USD 34.919.701 | USD 128.612.798 | 11,68% |
| 2023 | USD 17.451.109 | USD 119.147.229 | 6,00% |

Sumber : Data diolah (2025)

Standar Industri untuk *Return On Assets ratio* adalah 3,54% , berdasarkan standar industri tersebut *Return on assetst Ratio* pada PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2014 – 2023 memiliki rata – rata sebesar 6,52% nilai ini menandakan bahwa PT. Indo Kordsa terbilang sehat dalam standar industri.

Table 4. 5
Perhitungan *Return On Equity Ratio*
PT. Indokordsa Tbk Periode 2014 -2023
(Dalam Dollar)

| TAHUN | LABA BERSIH | TOTAL EKUITAS | ROE (%) |
|-------|----------------|-----------------|---------|
| 2014 | USD 15.868.367 | USD 178.650.710 | 8,89% |
| 2015 | USD 12.573.606 | USD 182.933.781 | 6,87% |
| 2016 | USD 22.299.582 | USD 197.744.650 | 11,28% |
| 2017 | USD 24.567.927 | USD 217.069.354 | 11,31% |
| 2018 | USD 19.377.050 | USD 220.361.888 | 8,79% |
| 2019 | USD 14.582.693 | USD 220.661.583 | 6,61% |
| 2020 | USD 4.045.417 | USD 208.522.087 | 1,94% |
| 2021 | USD 26.438.801 | USD 209.829.234 | 12,60% |
| 2022 | USD 34.919.701 | USD 222.478.868 | 15,70% |
| 2023 | USD 17.451.109 | USD 226.024.451 | 7,72% |

Sumber : Data diolah (2025)

Standar Industri untuk *Return on equity ratio* adalah 6,02% , berdasarkan standar industri tersebut *Return on assetst Ratio* pada PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2014 – 2023 memiliki rata – rata sebesar 9,172% nilai ini menandakan bahwa PT. Indo Kordsa terbilang sehat dalam standar industri sejenis.



Table 4. 6
Perhitungan Rasio Profitabilitas

| Tahun | Rasio Profitabilitas | |
|-------|----------------------|--------|
| | ROA | ROE |
| 2014 | 5,15% | 8,89% |
| 2015 | 4,31 % | 6,87% |
| 2016 | 7,53% | 11,28% |
| 2017 | 8,07% | 11,31% |
| 2018 | 6,54% | 8,79% |
| 2019 | 5,22% | 6,61% |
| 2020 | 1,53% | 1,94% |
| 2021 | 9,12% | 12,60% |
| 2022 | 11,68% | 15,70% |
| 2023 | 6,00% | 7,72% |

Sumber : Data diolah (2025)



Sumber : Data diolah (2025)

Gambar 4. 3
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas periode 2014 – 2023

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2014 – 2023 yang diukur dari *Return on asset ratio* mengalami fluktuatif yang berarti setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Pengukuran *return on assets ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 11,68% hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah laba bersih dan mengalami sedikit peningkatan terhadap asetnya, Sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2020 sebesar 1,53% hal ini dikarenakan terjadi pada saat pandemi covid-19 membuat perekonomian menjadi lemah atau tidak stabil terhadap laba bersih maka perusahaan belum dapat mengelola laba bersih dengan baik.

Adapun hasil perhitungan rasio likuiditas pada PT Indo Kordsa Tbk periode 2014 – 2023 yang diukur dari *Cash Ratio* mengalami fluktuatif yang berarti setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Pengukuran *Cash Ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 56,40% hal ini dikarenakan kas perusahaannya dapat menjamin jangka pendeknya. Sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2021 sebesar 2,82% hal ini dikarenakan meningkatnya utang usaha perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan kas yang dimiliki.

3. Perhitungan Rasio Solvabilitas PT. Indo Kordsa Tbk

Table 4. 7
Perhitungan *Debt to Assets Ratio*
PT. Indokordsa Tbk Periode 2014 -2023
(Dalam Dollar)

| TAHUN | TOTAL HUTANG | TOTAL AKTIVA | DAR (%) |
|-------|-----------------|-----------------|---------|
| 2014 | USD 129.647.357 | USD 308.289.067 | 42,05% |
| 2015 | USD 108.900.841 | USD 291.834.622 | 37,32% |
| 2016 | USD 98.315.845 | USD 296.060.495 | 33,21% |
| 2017 | USD 87.414.272 | USD 304.483.626 | 28,71% |
| 2018 | USD 76.038.130 | USD 296.400.018 | 25,65% |
| 2019 | USD 58.823.245 | USD 279.484.828 | 21,05% |
| 2020 | USD 55.218.439 | USD 263.740.526 | 20,94% |
| 2021 | USD 80.163.080 | USD 289.992.314 | 27,64% |
| 2022 | USD 68.418.098 | USD 298.865.582 | 22,89% |
| 2023 | USD 72.841.131 | USD 290.896.966 | 25,04% |

Sumber : Data diolah (2025)



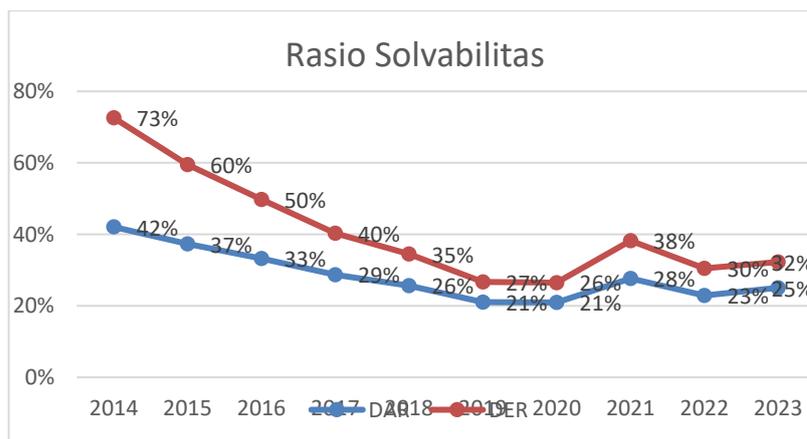
Standar Industri untuk *Debt to assets ratio* adalah 49,97% , berdasarkan standar industri tersebut *Debt To assets ratio* pada PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2014 – 2023 memiliki rata – rata sebesar 28,45% nilai ini menandakan bahwa PT. Indo Kordsa terbilang sehat dalam standar industri sejenis.

Table 4. 8
Perhitungan *Debt to Equity Ratio*
PT. Indokordsa Tbk Periode 2014 -2023
(Dalam Dollar)

| TAHUN | TOTAL HUTANG | TOTAL EKUITAS | DER(%) |
|-------|-----------------|-----------------|--------|
| 2014 | USD 129.647.357 | USD 178.650.710 | 72,57% |
| 2015 | USD 108.900.841 | USD 182.933.781 | 59,53% |
| 2016 | USD 98.315.845 | USD 197.744.650 | 49,72% |
| 2017 | USD 87.414.272 | USD 217.069.828 | 40,27% |
| 2018 | USD 76.038.130 | USD 220.361.888 | 34,51% |
| 2019 | USD 58.823.245 | USD 220.484.828 | 26,66% |
| 2020 | USD 55.218.439 | USD 263.740.526 | 20,94% |
| 2021 | USD 80.163.080 | USD 289.992.314 | 27,65% |
| 2022 | USD 68.418.098 | USD 298.865.582 | 22,89% |
| 2023 | USD 72.841.131 | USD 290.896.966 | 25,03% |

Sumber : Data diolah (2025)

Standar Industri untuk *Debt to equity ratio* adalah 114,96% , berdasarkan standar industri tersebut *Debt to equity ratio* pada PT. Indo Kordsa Tbk Periode 2014 – 2023 memiliki rata – rata sebesar 38,17% nilai ini menandakan bahwa PT. Indo Kordsa terbilang sehat dalam standar industri sejenis.



Sumber : Data diolah (2025)

Gambar 4. 1
Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas periode 2014 – 2023

Adapun hasil perhitungan rasio Profitabilitas pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2014 – 2023 yang diukur dari *Return on equity ratio* mengalami fluktuatif yang berarti setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Pengukuran return on equity rasio tertinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar 15,70% hal ini dikarenakan peningkatan laba bersih setelah pajak dan ekuitas pemegang saham yang meningkat. Sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2019 sebesar 1,94% hal ini dikarenakan ekuitas pemegang saham yang menurun sedikit namun laba bersih setelah pajak yang dihasilkan masih kurang maksimal.

Adapun hasil perhitungan rasio Profitabilitas pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2014 – 2023 yang diukur dari *Return on equity ratio* mengalami fluktuatif yang berarti setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Pengukuran return on equity rasio tertinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar 15,70% hal ini dikarenakan peningkatan laba bersih setelah pajak dan ekuitas pemegang saham yang meningkat. Sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun



2019 sebesar 1,94% hal ini dikarenakan ekuitas pemegang saham yang menurun sedikit namun laba bersih setelah pajak yang dihasilkan masih kurang maksimal.

Berdasarkan hasil pengukuran rasio solvabilitas pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2014 – 2023 yang ditinjau dari *Debt To Assets Ratio* dan *Debt To equity Ratio* mengalami pergerakan fluktuatif yang berarti perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam membayar dan menutupi hutang hutang tahun terkait, disebabkan oleh naik turunnya nilai aktiva lancar perusahaan yang mengalami penyusutan setiap tahun berjalan dari masing – masing segmen yang setiap tahunnya berbeda. Rata – rata rasio solvabilitas PT Indo Kordsa Tbk melebihi DAR menunjukkan garis grafik menunjukkan di bawah standar industri 30% yang berarti mengindikasikan kinerja yang baik

Adapun hasil perhitungan rasio Profitabilitas pada PT. Indo Kordsa Tbk periode 2014 – 2023 yang diukur dari *Return on equity ratio* mengalami fluktuatif yang berarti setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Pengukuran *return on equity rasio* tertinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar 15,70% hal ini dikarenakan peningkatan laba bersih setelah pajak dan ekuitas pemegang saham yang meningkat. Sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2019 sebesar 1,94% hal ini dikarenakan ekuitas pemegang saham yang menurun sedikit namun laba bersih setelah pajak yang dihasilkan masih kurang maksimal.

4. Perhitungan Standar Rata-Rata Perusahaan Sejenis

Table 4. 9
Pengukuran Standar Rata-Rata *Current Ratio*

| Nama Perusahaan | Tahun | <i>Current Ratio Ratio</i> | Rata-Rata <i>Current Ratio</i> | Standar Rata-Rata <i>Current Ratio</i> |
|----------------------------|-------|----------------------------|--------------------------------|--|
| PT. Gajah Tunggal Tbk | 2014 | 202% | 170,70% | 154,60% |
| | 2015 | 202% | | |
| | 2016 | 152% | | |
| | 2017 | 163% | | |
| | 2018 | 150% | | |
| | 2019 | 149% | | |
| | 2020 | 161% | | |
| | 2021 | 176% | | |
| | 2022 | 167% | | |
| | 2023 | 185% | | |
| PT. Goodyear Indonesia Tbk | 2014 | 99% | 77,40% | 154,60% |
| | 2015 | 91% | | |
| | 2016 | 86% | | |
| | 2017 | 86% | | |
| | 2018 | 69% | | |
| | 2019 | 63% | | |
| | 2020 | 66% | | |
| | 2021 | 71% | | |
| | 2022 | 71% | | |
| | 2023 | 72% | | |
| PT. Indo Kordsa Tbk | 2014 | 142% | 215,70% | 154,60% |
| | 2015 | 181% | | |
| | 2016 | 189% | | |
| | 2017 | 239% | | |
| | 2018 | 215% | | |
| | 2019 | 290% | | |
| | 2020 | 256% | | |
| | 2021 | 199% | | |
| | 2022 | 242% | | |
| | 2023 | 204% | | |

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa standar rata-rata untuk *Current Ratio* sebesar 154,60%. Standar tersebut diperoleh dari nilai *Current Ratio* masing-masing perusahaan sejenis yang kemudian dibagi dengan jumlah perusahaan sejenis.



Table 4. 10
Pengukuran Standar Rata-Rata *Cash Ratio*

| Nama Perusahaan | Tahun | <i>Cash Ratio</i> | Rata-Rata <i>Cash Ratio</i> | Standar Rata-Rata <i>Cash Ratio</i> |
|----------------------------|--------|-------------------|-----------------------------|-------------------------------------|
| PT. Gajah Tunggal Tbk | 2014 | 30,72% | 17,59% | 18,57% |
| | 2015 | 17,29% | | |
| | 2016 | 17,39% | | |
| | 2017 | 15,84% | | |
| | 2018 | 11,58% | | |
| | 2019 | 11,72% | | |
| | 2020 | 22,01% | | |
| | 2021 | 17,77% | | |
| | 2022 | 16,57% | | |
| 2023 | 15,04% | | | |
| PT. Goodyear Indonesia Tbk | 2014 | 15,81% | 17,52% | |
| | 2015 | 16,57% | | |
| | 2016 | 22,96% | | |
| | 2017 | 28,12% | | |
| | 2018 | 17,98% | | |
| | 2019 | 12,86% | | |
| | 2020 | 21,91% | | |
| | 2021 | 17,45% | | |
| | 2022 | 11,52% | | |
| 2023 | 10,06% | | | |
| PT. Indo Kordsa Tbk | 2014 | 4,93% | 20,58% | |
| | 2015 | 8,18% | | |
| | 2016 | 16,30% | | |
| | 2017 | 6,73% | | |
| | 2018 | 11,42% | | |
| | 2019 | 42,59% | | |
| | 2020 | 31,60% | | |
| | 2021 | 2,82% | | |
| | 2022 | 24,84% | | |
| 2023 | 56,40% | | | |

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa standar rata-rata untuk *Cash ratio* sebesar 18,57%. Standar tersebut diperoleh dari nilai *Cash Ratio* masing-masing perusahaan sejenis yang kemudiaan dibagi dengan jumlah perusahaan sejenis.

Table 4. 11
Pengukuran Standar Rata-Rata *Return on Assets Ratio*

| Nama Perusahaan | Tahun | <i>Return on Assets Ratio</i> | Rata-Rata <i>Return on Assets Ratio</i> | Standar Rata-Rata <i>Return on Asset Ratio</i> |
|----------------------------|-------|-------------------------------|---|--|
| PT. Gajah Tunggal Tbk | 2014 | 1,68% | 1,83% | 3,45% |
| | 2015 | 1,79% | | |
| | 2016 | 3,35% | | |
| | 2017 | 0,25% | | |
| | 2018 | 0,38% | | |
| | 2019 | 1,43% | | |
| | 2020 | 1,79% | | |
| | 2021 | 0,43% | | |
| | 2022 | 1,00% | | |
| 2023 | 6,15% | | | |
| PT. Goodyear Indonesia Tbk | 2014 | 1,56% | 2,02% | |
| | 2015 | 0,09% | | |
| | 2016 | 1,47% | | |
| | 2017 | 0,72% | | |
| | 2018 | 0,40% | | |
| | 2019 | 0,22% | | |
| | 2020 | 6,10% | | |
| | 2021 | 2,03% | | |
| | 2022 | 2,50% | | |
| 2023 | 5,07% | | | |
| PT. Indo Kordsa Tbk | 2014 | 5,15% | 6,52% | |
| | 2015 | 4,31% | | |
| | 2016 | 7,53% | | |
| | 2017 | 8,07% | | |
| | 2018 | 6,54% | | |
| | 2019 | 5,22% | | |
| | 2020 | 1,53% | | |
| | 2021 | 9,12% | | |
| | 2022 | 11,68% | | |
| 2023 | 6,00% | | | |

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa standar rata-rata *return On Assets ratio* sebesar 3,54%. Standar tersebut diperoleh dari nilai *return On Assets Ratio* masing-masing perusahaan sejenis yang kemudiaan dibagi dengan jumlah perusahaan sejenis.



Table 4. 12
Pengukuran Standar Rata-Rata *Return on Equity Ratio*

| Nama Perusahaan | Tahun | <i>Return on Equity Ratio</i> | Rata-Rata <i>Return on Equity Ratio</i> | Standar Rata-Rata <i>Return on Equity Ratio</i> |
|----------------------------|--------|-------------------------------|---|---|
| PT. Gajah Tunggal Tbk | 2014 | 4,51% | 4,04% | 6,02% |
| | 2015 | 5,81% | | |
| | 2016 | 10,71% | | |
| | 2017 | 0,79% | | |
| | 2018 | 1,27% | | |
| | 2019 | 4,32% | | |
| | 2020 | 4,65% | | |
| | 2021 | 1,15% | | |
| | 2022 | 1,00% | | |
| 2023 | 6,15% | | | |
| PT. Goodyear Indonesia Tbk | 2014 | 3,39% | 4,85% | |
| | 2015 | 0,20% | | |
| | 2016 | 2,94% | | |
| | 2017 | 1,67% | | |
| | 2018 | 0,93% | | |
| | 2019 | 0,50% | | |
| | 2020 | 15,78% | | |
| | 2021 | 5,03% | | |
| | 2022 | 6,87% | | |
| 2023 | 11,23% | | | |
| PT. Indo Kordsa Tbk | 2014 | 8,89% | 9,17% | |
| | 2015 | 6,87% | | |
| | 2016 | 11,28% | | |
| | 2017 | 11,32% | | |
| | 2018 | 8,79% | | |
| | 2019 | 6,61% | | |
| | 2020 | 1,94% | | |
| | 2021 | 12,60% | | |
| | 2022 | 15,70% | | |
| 2023 | 7,72% | | | |

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa standar rata-rata *return On Equity ratio* sebesar 6,02%. Standar tersebut diperoleh dari nilai *Return On Equity Ratio* masing-masing perusahaan sejenis yang kemudian dibagi dengan jumlah perusahaan sejenis.

Table 4. 13
Pengukuran Standar Rata-Rata *Debt to Assets Ratio*

| Nama Perusahaan | Tahun | <i>Debt to Asset Ratio</i> | Rata-Rata <i>Debt to Asset Ratio</i> | Standar Rata-Rata <i>Debt to Asset Ratio</i> |
|----------------------------|--------|----------------------------|--------------------------------------|--|
| PT. Gajah Tunggal Tbk | 2014 | 62,70% | 64,81% | 49,97% |
| | 2015 | 69,19% | | |
| | 2016 | 68,72% | | |
| | 2017 | 68,72% | | |
| | 2018 | 70,19% | | |
| | 2019 | 66,93% | | |
| | 2020 | 61,45% | | |
| | 2021 | 62,23% | | |
| | 2022 | 62,00% | | |
| 2023 | 55,99% | | | |
| PT. Goodyear Indonesia Tbk | 2014 | 53,87% | 56,65% | |
| | 2015 | 53,50% | | |
| | 2016 | 50,13% | | |
| | 2017 | 56,71% | | |
| | 2018 | 56,84% | | |
| | 2019 | 56,07% | | |
| | 2020 | 61,31% | | |
| | 2021 | 59,68% | | |
| | 2022 | 63,53% | | |
| 2023 | 54,89% | | | |
| PT. Indo Kordsa Tbk | 2014 | 42,05% | 28,45% | |
| | 2015 | 37,32% | | |
| | 2016 | 33,21% | | |
| | 2017 | 28,71% | | |
| | 2018 | 25,65% | | |
| | 2019 | 21,05% | | |
| | 2020 | 20,94% | | |
| | 2021 | 27,64% | | |
| | 2022 | 22,89% | | |
| 2023 | 25,04% | | | |

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa standar rata-rata *Debt To Assets ratio* sebesar 28,45%. Standar tersebut diperoleh dari nilai *Debt to assets ratio* masing-masing perusahaan sejenis yang kemudian dibagi dengan jumlah perusahaan sejenis.



Table 4. 14
Pengukuran Standar Rata-Rata *Debt to Equity Ratio*

| Nama Perusahaan | Tahun | <i>Debt to Equity Ratio</i> | Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i> | Standar Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i> |
|----------------------------|-------|-----------------------------|---------------------------------------|---|
| PT. Gajah Tunggal Tbk | 2014 | 168,13% | 171,22% | 114,93% |
| | 2015 | 224,58% | | |
| | 2016 | 219,70% | | |
| | 2017 | 219,73% | | |
| | 2018 | 235,47% | | |
| | 2019 | 202,39% | | |
| | 2020 | 159,39% | | |
| | 2021 | 164,77% | | |
| | 2022 | 62,00% | | |
| | 2023 | 55,99% | | |
| PT. Goodyear Indonesia Tbk | 2014 | 116,8% | 132,50% | |
| | 2015 | 115,1% | | |
| | 2016 | 100,5% | | |
| | 2017 | 131,0% | | |
| | 2018 | 131,7% | | |
| | 2019 | 127,6% | | |
| | 2020 | 158,5% | | |
| | 2021 | 148,0% | | |
| | 2022 | 174,2% | | |
| | 2023 | 121,7% | | |
| PT. Indo Kordsa Tbk | 2014 | 72,6% | 41,06% | |
| | 2015 | 59,5% | | |
| | 2016 | 49,7% | | |
| | 2017 | 40,3% | | |
| | 2018 | 34,5% | | |
| | 2019 | 26,7% | | |
| | 2020 | 26,5% | | |
| | 2021 | 38,2% | | |
| | 2022 | 30,5% | | |
| | 2023 | 32,2% | | |

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa standar rata-rata *Debt to Assets* ratio sebesar 114,93%. Standar tersebut diperoleh dari nilai *Debt to Equity Ratio* masing-masing perusahaan sejenis yang kemudiaan dibagi dengan jumlah perusahaan sejenis.

5. Kinerja Keuangan

Table 4. 1
Kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk

| Rasio | | Rata - rata (%) | Rata - Rata Perusahaan sejenis (%) | Interprestasi |
|----------------|-------------------------------------|-----------------|------------------------------------|---------------------|
| Likuiditas | <i>Current Ratio (CR)</i> | 215,57% | 155,54% | Diatas rata – rata |
| | <i>Cash Ratio (CAR)</i> | 20,58% | 18,57% | Diatas rata – rata |
| Profitabilitas | <i>Return on Asset Ratio (ROA)</i> | 6,52% | 3,45% | Diatas rata – rata |
| | <i>Return on Equity Ratio (ROE)</i> | 9,17% | 6,02% | Diatas rata – rata |
| Solvabilitas | <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> | 28,45% | 49,97% | Dibawah rata - rata |
| | <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | 38,17% | 114,96% | Dibawah rata – rata |

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* menunjukan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sehat dengan ukuran yang ditunjukan bahwa nilai rata rata selama 10 tahun berada diatas nilai rata – rata perusahaan sejenisnya. Dapat di simpulkan bahwa *Current Ratio* rata – rata yang dimiliki perusahaan sejenis sebesar 155,54% dan *Current Ratio* yang dimiliki oleh PT. Indo Kordsa Tbk yaitu memiliki nilai



Current Ratio sebesar 215,57%, nilai rata – rata ini menunjukan bahwa kondisi perusahaan yang cukup baik karena nilai *Current Ratio* yang dihasilkan berada diatas nilai rata – rata *Current Ratio* perusahaan sejenis, adapun hasil perhitungan yang diukur menurut *cash ratio* yaitu sebesar 20,58% nilai ini menunjukan bahwa kondisi perusahaan yang baik , sebab nilai ini berada diatas nilai rata – rata *cash ratio* yang dihasilkan perusahaan sejenis yaitu sebesar 18,57%, dengan standar pembandingan menggunakan 3 perusahaan sejenis selama kurun waktu 10 tahun senilai 155,54% untuk *Current Ratio* dan 18,57% untuk *cash ratio* sudah berada diatas rata – rata perusahaan sejenisnya.

on equity ratio menunjukan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sehat dengan ukuran yang ditunjukan bahwa nilai rata – rata selama 10 tahun berada diatas nilai rata – rata perusahaan sejenisnya. Dapat disimpulkan bahwa *return on assets ratio* yang dimiliki perusahaan sejenis sebesar 3,45% dan *return on assets* yang dimiliki oleh PT.Indo Kordsa Tbk yaitu memiliki nilai *return on assets* sebesar 6,52%, nilai rata – rata ini menunjukan bahwa kondisi perusahaan yang cukup baik karena nilai *return on assets* yang dihasilkan berada diatas nilai rata – rata *return on assets* perusahaan sejenis, adapun hasil rata – rata perhitungan yang diukur menurut *return on equity rasio* yaitu sebesar 6,02% dan *return on assets* yang dimiliki oleh PT. Indo kordsa Tbk yaitu sebesar 9,17% nilai *return on equity* rasio ini menunjukan bahwa jumlah pengembalian laba selama 10 tahun sangat signifikan dan nilai ini menunjukan bahwa bahwa kondisi perusahaan yang cukup baik karena nilai *return on equity ratio* yang dihasilkan jauh berada diatas nilai rata – rata Perusahaan sejenis.

Berdasarkan rasio solvabilitas dengan menggunakan *debt to assets ratio* dan *debt to equity rasio* menunjukan bahwa kondisi kinerja keuangan yang sehat dengan ukuran yang ditunjukan yaitu dibawah rata – rata sebesar 49,97% dan % nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan rata – rata perusahaan sejenisnya. Dapat disimpulkan bahwa *debt to assets ratio* menghasilkan rata – rata sebesar 49,97% dan *debt to assets* yang dimiliki PT. Indo Kordsa Tbk sebesar 28,54%, nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan rata – rata mengartikan bahwa perusahaan mampu dalam membayar kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya , adapun hasil rata- rata perhitungan yang diukur menurut *debt to equity* rasio yaitu sebesar 113,96% dan *debt to equity* yang dimiliki PT. Indo Kordsa Tbk yaitu sebesar 38,17%, sama seperti *debt to assets ratio* nilai yang berada diatas rata – rata ini menunjukan bahwa perusahaan mampu membayar kewajibannya dalam jangka panjang dan jangka pendeknya, nilai *debt to equity* ini lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan sejenisnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab IV, yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu

1. Pertumbuhan kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk periode 2014 – 2023 berdasarkan rasio likuiditas menunjukan bahwa *Current Ratio* dan *Cash Ratio* diatas standar industri, di peroleh dengan rata – rata *Current Ratio* sebesar 215,57% dan *cash ratio* sebesar 20,58% nilai *Current Ratio* dan *cash ratio* berada diatas standar industri perusahaan sejenis dengan membandingkan 3 perusahaan sejenisnya. Dan dalam kesimpulan ini maka dikatakan bahwa kinerja keuangan yang dinilai dari rasio likuiditas dikatakan sehat
2. Pertumbuhan kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk periode 2014 – 2023 berdasarkan rasio profitabilitas menunjukan bahwa *return on assets* dan *return on equity* berada di atas standar rata – rata industri, dengan nilai *return on assets* ratio sebesar 6,52% dan *return on equity* ratio sebesar 9,17%, nilai *return on assets* dan nilai *return on equity* berada diatas standar industri perusahaan sejenis dengan membandingkan 3 perusahaan sejenisnya. Dan dalam kesimpulan ini maka dikatakan bahwa kinerja keuangan yang dinilai dari rasio profitabilitas dikatakan sehat.



3. Pertumbuhan kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk periode 2014 – 2023 berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* berada dibawah standar rata – rata industri, dengan nilai *Debt to assets ratio* sebesar 28,45% dan *debt to equity* sebesar 38,17%, meskipun nilai berada dibawah standar industri sebesar 49,97% untuk *debt to assets ratio* dan 114,96% untuk *debt to equity ratio* yang menunjukkan kondisi sehat. DAR dan DER yang berada dibawah nilai rata – rata industri sejenis menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, maka dianggap sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2020). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis laporan keuangan.
- Sujarweni, Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian.
- TRIANTO, R. (2020). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Disiplin Kerja, Sarana Prasarana, Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: BRI Syariah Kantor Cabang Solo Veteran) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 8(1), 28-39.
- Vallentiantara, J. N., & Nurmasari, I. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Tbk. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 242-253.
- Wati, L., & Maulina, R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Bpjs Kesehatan Cabang Meulaboh. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 12(2).
- Wijayanti, K., & Warasto, H. N. (2025). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 2503-2515.

Website :

www.idx.co.id

www.jasamarga.com